

SPIRITUALITAS

IMAMAT

SEBUAH PENDASARAN

Dr. Edison R. L. Tinambunan O.Carm

SPIRITUALITAS IMAMAT



SPIRITUALITAS IMAMAT

Sebuah Pendasaran

Dr. Edison R. L. Tinambunan O.Carm

Penerbit DIOMA - Malang

Spiritualitas Imamat

270005

©2004 DIOMA

PENERBIT DIOMA (Anggota IKAPI)

Jl. Songgoriti 28 Malang 65141

Telp. (0341) 477495; Fax. (0341) 477494

E-mail : info@diomamedia.com

Website: www.diomamedia.com

Cetakan pertama, 2004

Desain sampul: Noeg

ISBN: 979 - 3500 - 36 - 0

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan DIOMA Malang

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

PENGANTAR

Spiritualitas memiliki pengertian yang sangat luas; demikian juga dengan imamat; dan semakin lebih luas lagi dengan term Spiritualitas Imamat. Spiritualitas adalah proses perkembangan pengalaman akan Allah di dalam diri dan di dalam hidup konkret.¹ Spiritualitas sendiri tidak bisa dipisahkan dengan teologi yang berusaha untuk menghadirkan pesan Sabda Allah di tempat dan waktu tertentu. Atau dengan kata lain spiritualitas adalah usaha untuk mengekspresikan pengalaman akan Allah di sini yang menunjuk pada tempat, dan sekarang yang menunjuk pada waktu dengan berbagai cara.

Karena penulisan ini berhubungan dengan imamat, maka proses perkembangan pengalaman

¹ Spiritualitas dibedakan dengan mistik, pengalaman akan Allah. E. Larkin, "Spiritualit ", dlm. *Dizionario di Mistica*, a cura di L. Borriello, E. Caruana, M.R. del Genio, N. Suffi, Citt  del Vaticano, Libreria Editrice Vaticana, 1998, hlm.1170.

akan Allah dibatasi hanya pada ruang lingkup ini. Spiritualitas Imamat mencakup spiritualitas setiap imam yang ditandai dengan sakramen yang berada di dalam Gereja yang mencakup perayaan dan pelaksanaan. Itu berarti bahwa spiritualitas imamat bertujuan untuk menolong imam untuk hidup lebih baik sebagaimana mestinya seorang imam, sehingga bisa membantu mereka yang ia layani. Sebab spiritualitas imamat bukan hanya sekadar apa yang dikerjakan oleh seorang imam tetapi juga menyangkut imam itu sendiri yaitu kodratnya sebagai imam.

Imamat tidak hanya sekadar profesi sebagai seorang imam, melainkan juga menyangkut cara hidup. Imamat tidak hanya sekadar menekankan pelayanan yang seribu satu macam jenisnya, tetapi juga perlu membenahi perhatian pada hidup interior imam. Hidup interior dan eksterior, keduanya tidak bisa dipisahkan. Keduanya adalah satu kesatuan tanpa meremehkan yang satu dengan yang lain.

Sehubungan dengan hidup imam dan tanggung jawabnya, Gregorius mengatakan bahwa tidak ada seni dalam diri seseorang kalau ia tidak mempelajarinya terlebih dahulu. Pelayanan dan hidup imam adalah seni di atas segala seni "*ars artium*", karena menyangkut keselamatan jiwa baik itu yang


dilayani, maupun yang melayani.² Itu berarti siapa yang tidak memiliki seni ini sebaiknya tidak melaksanakan pelayanan agar tidak menyesatkan jiwa-jiwa. Siapa yang tidak layak, sebaiknya harus tahu untuk membuat layak, memperbaiki diri. Pada tempat yang sama dalam hubungannya dengan imamat, Gregorius kemudian mengatakan bahwa di dalam tubuh Gereja, ada yang menyalahgunakan otoritas yang dianugerahkan kepadanya, karena ia mendambakan kemuliaan, posisi yang lebih tinggi dari yang lain, dan penghormatan dari orang lain. Mereka ini tidak pantas untuk mengambil bagian tugas pelayanan yang seharusnya dikerjakan dengan rendah hati dan disertai dengan kebajikan. Mereka ini mengajarkan berbeda dengan apa yang diperoleh.³

² *Regula Pastoral*, 1, 1. (Sumber yang digunakan penulis adalah Gregorius Magnus, *La Regola Pastorale*, Traduzione, introduzione e note a cura di Maria Teresa Lovato, Roma, Città Nuova, 1995).

³ *Regula Pastoral*, 1, 2.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
I INFORMASI SPIRITUALITAS IMAMAT	1
1. Gambaran Spiritualitas Imamat	2
2. Kebutuhan Spiritualitas Imamat	6
II IDENTITAS SPIRITUALITAS IMAMAT	13
1. Identitas Tritunggal	13
2. Keunikan Imamat Kristus	23
3. Drama Salib	28
4. Penyangkalan Diri	30
5. Misi Salib	37
III <i>PERSONA CHRISTI</i>	42
1. Intensitas	42
2. Integritas Hidup	48
3. Pengalaman akan Allah	51
4. Metode Afirmatif	62
IV HIDUP IMAM	85
1. Maria dan Marta	87
2. Rakek and Lea	91
3. Sayap dan Tangan	93
4. Tujuh Kastel dan Enam Kastel	95
5. Komposisi: Hidup Kontemplatif dan Aktif ...	96
KEPUSTAKAAN	109

piritualitas adalah proses perkembangan pengalaman akan Allah di dalam diri dan di dalam hidup konkret. Dengan kata lain, spiritualitas adalah usaha untuk mengekspresikan pengalaman akan Allah di sini - yang menunjuk pada tempat, dan sekarang - yang menunjuk pada waktu, dengan berbagai cara.

Spiritualitas Imamat bukan hanya sekadar apa yang dikerjakan seorang imam, melainkan juga menyangkut kodratnya sendiri. Imamat lebih dari sekadar profesi dan pelayanan yang bermacam-macam. Kehidupan otentik seorang imam ialah kontemplatif dan aktif sekaligus.

Buku ini menguraikan empat hal mendasar: Informasi Spiritualitas Imamat, Identitas Spiritualitas Imamat, *Persona Christi*, Hidup Imam. Terang para Bapa Gereja menghiasi halaman demi halaman **Spiritualitas Imamat Sebuah Pendasaran.**



Dr. Edison R. L. Tinambunan O.Carm

Lahir di Parlilitan, Tapanuli Utara, 24 Desember 1963. Ditahbiskan imam pada tahun 1993. Memperoleh Licentiatus teologi dengan spesialisasi Patrologi dari Universitas Augustinianum, Roma (1995 - 1999), dan Doktor teologi patristik dari Universitas Angelicum (Januari 2002). Pada tahun 2002 - 2004 menjadi Dosen di STFT Widya Sasana Malang. Pada saat ini bertugas di perpustakaan pusat Ordo Karmel di Roma.



www.diomamedia.com

PENERBIT DIOMA

Jl. Songgoriti 28 Malang 65141

Telp. : 62-341-477495

Fax. : 62-341-477494

E-mail : info@diomamedia.com

ISBN 979-3500-36-0

